

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian “Analisis Terhadap Pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Bank Syariah Indonesia.”

1. Penerapan produk KPR di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor cabang Kudus, baik nasabah maupun pihak mank syariah dalam melakukan sistem pengalihan hutang maupun pembiayaan KPR dilakukan dengan akad *Murabahah* dan *Musyarakah Mutanaqisah* (MMQ). Adapun proses pelaksanaan pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah yang ada pada Bank Syariah Indonesia memiliki beberapa tahap, yang pertama nasabah memilih properti yang di inginkan. Kedua nasabah mempersiapkan berkas pengajuan, ketiga tentunya peninjauan pembiayaan yang diajukan oleh pihak nasabah dalam mengajukan pembiayaan KPR, keempat pengadaan perjanjian antara nasabah dengan bank syariah indonesia terkait pembiayaan yang akan dilakukan, kelima penyerahan agunan yang biasanya berupa dokumen atau berkas dari objek pembiayaan, dan yang terakhir adalah penagihan pembiayaan atau pemulihan ketika ada nasabah yang macet dalam melakukan pembayaran.
2. Respon yang diberikan masyarakat atau dalam hal ini nasabah terkait pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah yang ada di Bank Syariah Indonesia tentunya sangat beragam. Banyak masyarakat atau nasabah yang sangat merasa terbantu dengan hadirnya produk pembiayaan KPR yang ada di Bank Syariah Indonesia. Pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia ini sangat membantu bagi masyarakat yang berkeinginan memiliki hunian sendiri akan tetapi belum memiliki cukup dana. Dengan adanya pembiayaan seperti ini sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat menengah kebawah. Selain itu penggunaan akad pada Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yaitu akad *Murabahah* sesuai dengan fatwa dewan syariah nasional (DSN) No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah penulis sebutkan di atas, maka saran penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia diharap dapat senantiasa berinovasi terkait produk-produk Kredit Pemilikan Rumah sehingga dapat dijadikan acuan pihak bank lain dalam pelaksanaan Kredit Pemilikan Rumah.

2. Bagi nasabah

Nasabah perlu aktif mencari informasi mengenai produk KPR yang ingin dipilihnya agar lebih mudah dipahami secara detail ketika memilih untuk melakukan pembiayaan, karena KPR diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan bukan untuk investasi,.

